

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan bakat, minat, dan kepribadian yang dimilikinya melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk mempengaruhi orang lain atau individu agar membantu meningkatkan prestasi peserta didik dan bermanfaat bagi dirinya dan orang disekitarnya. Pendidikan juga berperan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 “Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia”. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 “Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut Poerbakawatja dan Harahap (2015:11), “Pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya, orang dewasa itu adalah orang tua si anak atau orang tua yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik misalnya guru sekolah, pendeta atau kiai dalam lingkungan keagamaan, kepala-kepala asrama dan sebagainya”. Tujuan utama pendidikan pada dasarnya adalah untuk menciptakan siswa yang cerdas dan perubahan tingkah laku yang baik dalam intelektual, moral dan sosialnya.

Perhatian orang tua terhadap anak dapat memotivasi siswa dalam melakukan kegiatannya, termasuk memotivasi untuk belajar dan kita tahu saat sekarang ini seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia sedang dilanda bencana yang berkaitan dengan kesehatan dan dikenal dengan corona virus disease atau covid-19. Virus ini tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat melainkan juga perekonomian dan pendidikan. Perhatian masyarakat berfokus pada bagaimana strategi untuk mengobati atau menghindari covid-19. Wabah covid-19 masih berlangsung dan belum terdapat tanda mereda, seluruh aktivitas dilakukan di rumah melalui sistem dalam jaringan baik dalam dunia pendidikan atau dunia pekerjaan. Mendikbud menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) bahwa penerapan belajar dari rumah bukan berarti guru hanya memberikan tugas kepada siswa namun ikut berkomunikasi dengan orang tua untuk membantu siswa.

Kebijakan pembelajaran melalui metode daring atau online merupakan suatu manfaat bagi siswa di era teknologi digital, sehingga dapat memberikan hak-hak otonomi pada siswa agar proses belajar tetap berjalan meskipun dalam kondisi pandemic Covid-19. Namun demikian, masih banyak kendala yang muncul dalam pembelajaran online yang tak bisa dihindari. Guru sebagai pengelola kelas guru memiliki peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran secara online. Ini yang menyangkut tugas seorang guru seperti merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran secara online.

Seperti yang diketahui dimasa pandemi Covid-19 proses belajar mengajar, antara guru dan siswa dilakukan dengan jarak jauh menggunakan pembelajaran online. Selain itu banyak kendala yang di hadapi dalam melaksanakan pembelajaran online, rata-rata siswa tidak bisa memahami pelajaran dalam kondisi kegiatan belajar jarak jauh. Siswa juga tidak berkonsentrasi secara penuh jika belajar di rumah karena guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan

penugasan dalam proses pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, guru sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar dituntut harus dapat mempersiapkan kegiatan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Seorang guru harus dapat menyadari kemampuan peserta didik sehingga pembelajaran dapat sesuai dengan keadaan/kondisi yang ada. Dengan demikian salah satu yang dapat mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan materi dalam pembelajaran online.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelilitertarik melakukan penelitian dengan judul **Survei Prestasi Belajar Siswa SD 040464 Kandibata Dalam Pembelajaran Online Tahun Pelajaran 2020/2021.**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar ialah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan dan menerima pembelajaran berbasis online. Di dalam penelitian ini, peneliti akan mengukur tingkat prestasi belajar siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 040464 Kandibata.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti membatasi permasalahan penulisan ini yaitu “Survei Prestasi Belajar Siswa Kelas IV, V dan VI SD Negeri 040464 Kandibata Dalam Pembelajaran Online Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **D. Rumusan masalah**

Masalah yang telah penelitian kemukakan dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana gambaran prestasibelajar siswa kelas IV SD Negeri No 040464 Kandibata selama pembelajaran online?

2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri No 040464 Kandibata selama pembelajaran online?
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri No 040464 Kandibata selama pembelajaran online?

#### **E. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah maka peneliti ingin mengetahui:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040464 Kandibata selama pembelajaran online.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 040464 Kandibata selama pembelajaran online.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 040464 Kandibata selama pembelajaran online.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada siswa agar dapat lebih giat belajar dirumah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi Guru Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui prestasi belajar siswa terpengaruh dalam proses pembelajaran online.
3. Bagi Sekolah Manfaat bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah dalam usaha meningkatkan kegiatan belajar siswa perlumelibatkan peran orang tua, karena pendidikan anak tidak hanya tugas guru dan pihak sekolah.
4. Bagi Orang Tua Penelitian ini diharapkan menambah informasi bagi orang tua untuk dapat lebih memperhatikan anak sehingga memiliki hasil belajar yang maksimal.